

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Kondisi Geografis Daerah Istimewa Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki luas wilayah 3.185,80 km<sup>2</sup> dengan perbatasan wilayah dari arah Timur : Kabupaten Wonogiri di Provinsi Jawa Tengah, arah Barat : Kabupaten Purworejo di Provinsi Jawa Tengah, arah Utara : Provinsi Jawa Tengah dan arah Selatan : Samudera Hindia. Dengan letak geografis 7033` - 8012` lintang selatan dan 110000` - 110050` bujur timur.

#### PETA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



*Sumber : BPS, DIY dalam angka 2016*

**Gambar 4.1**

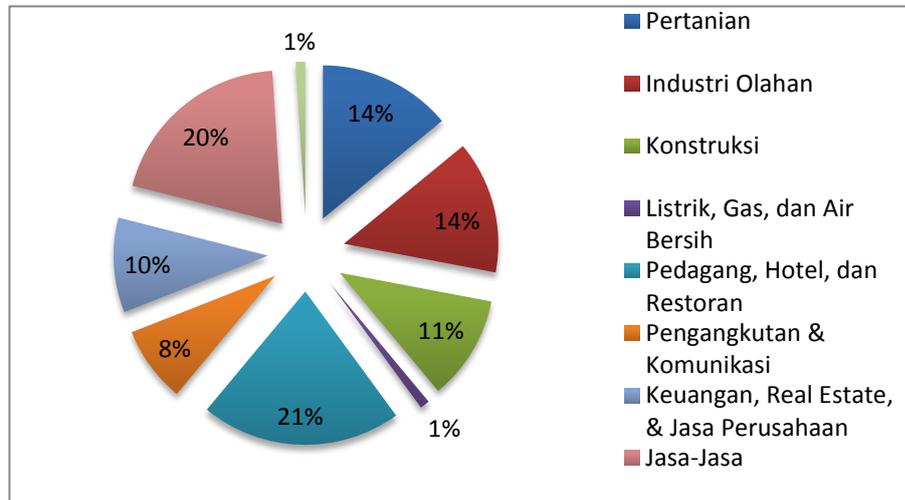
Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki 4 kabupaten dan 1 kota, diantaranya ada Kabupaten Kulon Progo, Gunung Kidul, Bantul, Sleman dan Kota Yogyakarta. Dan ibu kota Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Kota

Yogyakarta. Daerah ini memiliki nama Daerah Istimewa Yogyakarta dikarenakan masih menggunakan sistem kerajaan kesultanan. Daerah Istimewa Yogyakarta meskipun memiliki wilayah yang lebih kecil jika dibandingkan dengan provinsi lain, tapi tidak menutupi bahwa Daerah Istimewa Yogyakarta ini memiliki potensi budaya dan sejarah yang dijaga dengan baik.

Daerah Istimewa Yogyakarta ini juga memiliki potensi dalam perekonomian yang baik dan mendapatkan predikat sebagai Kota Pelajar dan Kota Berbudaya, sehingga mendatangkan para wisatawan dari berbagai mancanegara maupun lokal. Dalam hal ini Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki suatu sektor keunggulan yang baik dalam perekonomian daerah. Sektor yang paling penting dalam memacu perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta ini adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta ini meliputi pariwisata alam seperti pantai, gunung, dan lain-lain serta budaya dan candi peninggalan zaman dahulu.

Beberapa kegiatan ekonomi seperti pertambangan, pertanian, perdagangan, industri, jasa dan lain-lain yang tujuannya dapat membantu untuk menaikkan perekonomian khususnya untuk bagian sektor pariwisata yang berkembang dalam 5 tahun lebih terakhir ini. Dapat dilihat dalam diagram dibawah ini adalah sebuah struktur perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta.

### Struktur Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta



Sumber : BPS, DIY Dalam Angka 2016 (diolah)

**Gambar 4.2**

Dapat dilihat dari gambar 4.2 terdapat beberapa sektor mempengaruhi perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta. Jika diurutkan dari yang paling tinggi angka perekonomiannya maka yang paling tinggi adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan angka 21%, sektor jasa-jasa dengan angka 20%, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan dengan angka yang sama 14%, sektor konstruksi dengan angka 11%, sektor keuangan, real estate & jasa perusahaan dengan angka 10%, sektor pengangkutan dan komunikasi dengan angka 8%, dan yang angka paling rendah adalah sektor listrik, gas, dan air bersih dan sektor pertambangan dan penggalian dengan angka 1%.

Dengan potensi yang tinggi, namun pendapatan untuk di Daerah Istimewa Yogyakarta ini masih cukup rendah dalam segi pendapatan. Jika dibandingkan dengan provinsi lain, maka Daerah Istimewa Yogyakarta ini

juga masih terbilang rendah. PAD pada Daerah Istimewa Yogyakarta ini mencapai pada Rp. 1.593.110.770.000. Tetapi Daerah Istimewa Yogyakarta ini memiliki angka pertumbuhan yang baik sehingga perekonomian di daerah ini juga akan menjadi lebih baik, dan naik hingga mencapai 5,4% pada tahun 2015 lalu, sehingga menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi masyarakat pada Daerah Istimewa Yogyakarta ini masih memiliki kemajuan untuk perekonomiannya.

**Tabel 4.1**  
**Kondisi Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta 2015 (dalam jiwa)**

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk	Angkatan Kerja	Tenaga Kerja	Pengangguran
Kulon Progo	412.198	241.156	250.122	8.966
Bantul	971.511	510.544	525.853	15.309
Gunung Kidul	715.282	397.984	409.510	11.526
Sleman	1.165.481	599.453	631.620	32.167
Yogyakarta	412.704	222.326	234.603	12.277

Sumber : BPS, DIY Dalam Angka 2016 (diolah)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa kondisi Daerah Istimewa Yogyakarta paling banyak penduduknya di Kabupaten Sleman sebanyak 1.165.481 jiwa dengan jumlah penganggurannya yang paling tinggi juga jika dibandingkan dengan kabupaten lainnya, berbeda dengan Kabupaten Kulon Progo yang penduduknya paling sedikit dan jumlah penganggurannya yang sedikit pula.

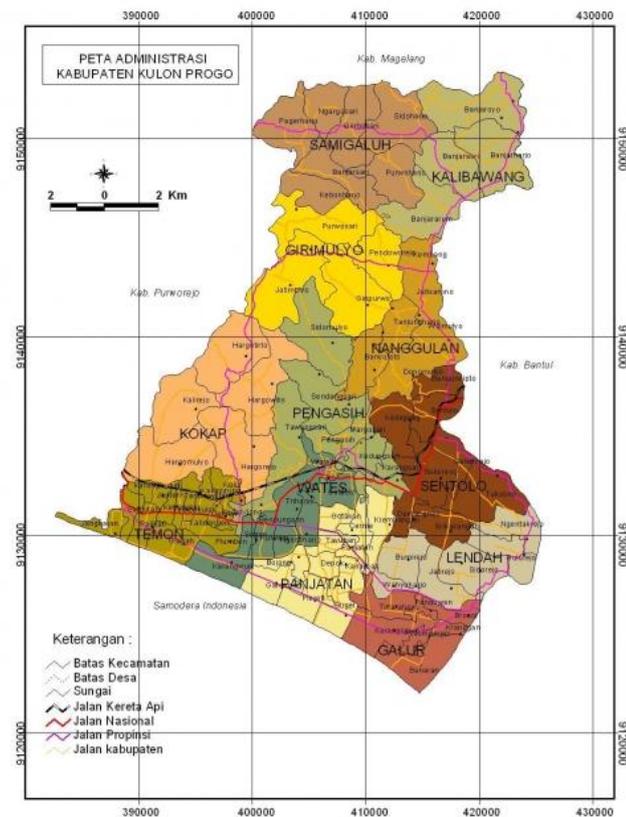
## **B. Profil Kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta**

### **1. Kabupaten Kulon Progo**

Kabupaten Kulon Progo adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta dan letaknya dibagian barat. Batas wilayah Kabupaten Kulon Progo, sebelah timur ada Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten

Purworejo, Provinsi Jawa Tengah, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah dan sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia.

### PETA KABUPATEN KULON PROGO



Sumber : DPPKA

**Gambar 4.3**

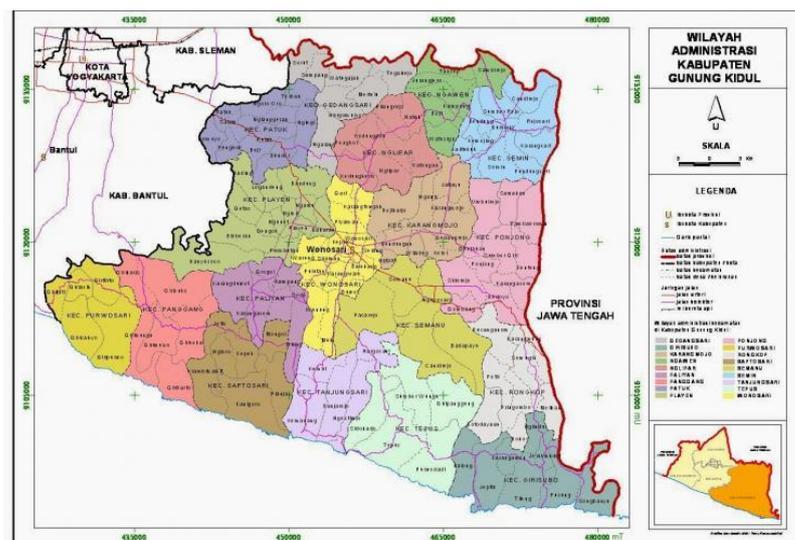
Luas dari Kabupaten Kulon Progo sendiri adalah 58.627,54 hektar, menurut administratif Kabupaten Kulon Progo ini mempunyai 12 kecamatan yang mencakup 88 desa dan 930 dusun. Wilayah Kabupaten Kulon Progo hampir dapat dijangkau dengan menggunakan transportasi darat. Dan dilewati oleh dua prasarana perhubungan yang merupakan



### 3. Kabupaten Gunung Kidul

Kabupaten Gunung Kidul adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta. Batas wilayah Kabupaten Bantul, sebelah timur ada Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah dan sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia.

#### PETA KABUPATEN GUNUNG KIDUL



Sumber : DPPKA

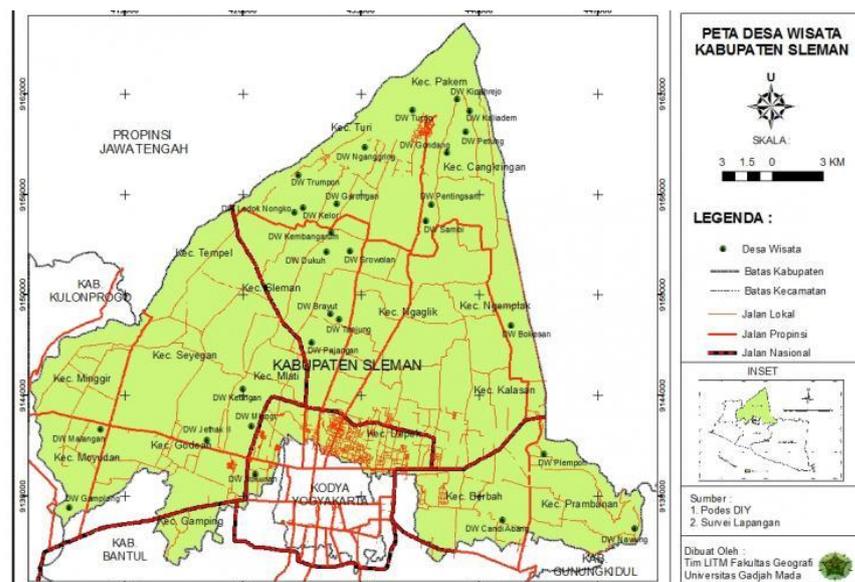
**Gambar 4.5**

Luas dari Kabupaten Gunung Kidul sendiri adalah 1.485,36 km<sup>2</sup> atau kurang lebih 46,63% dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut administratif Kabupaten Gunung Kidul ini mempunyai 18 kecamatan yang mencakup 144 desa, 1.416 dusun, 1.583 RW, dan 6.844 RT. Dengan jumlah penduduk sebanyak 971.511 jiwa.

#### 4. Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta. Batas wilayah Kabupaten Sleman, sebelah timur ada Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Gunung Kidul dan Kabupaten Bantul.

#### PETA KABUPATEN SLEMAN



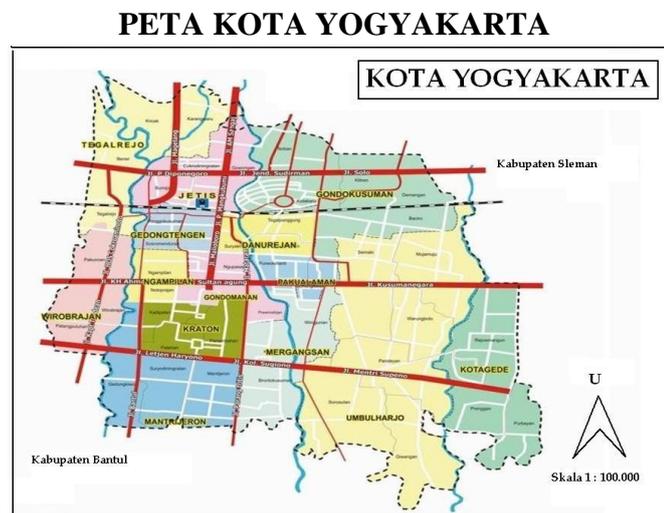
Sumber : DPPKA

**Gambar 4.6**

Luas dari Kabupaten Sleman sendiri adalah 57.482 Ha atau kurang lebih 574,82 km<sup>2</sup> atau 18% dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut administratif Kabupaten Sleman ini mempunyai 17 kecamatan yang mencakup 86 desa, 1.212 dusun, 1.583 RW, dan 6.844 RT. Dengan jumlah penduduk sebanyak 850.176 jiwa.

## 5. Kota Yogyakarta

Kota Yogyakarta adalah salah satu kabupaten/ kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Batas wilayah Kota Yogyakarta, sebelah timur ada Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bantul.



**Gambar 4.7**

Luas dari Kota Yogyakarta sendiri lebih sempit jika dibandingkan dengan daerah kabupaten lainnya yaitu 3.250 Ha atau kurang lebih 1,025% atau 32,5 km<sup>2</sup> dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut administratif Kota Yogyakarta ini mempunyai 14 kecamatan yang mencakup 45 kelurahan, 617 RW, dan 2.531 RT. Dengan jumlah penduduk sebanyak 489.000 jiwa.